E-ISSN : 2776 - 2092

Volume 6 No. 02

September 2026

PROSIDING SeNAPaN

Seminar Nasional Akuntansi

Call for Paper UPN "VETERAN" JATIM

PUBLISHER

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya, Jawa Timur [60294]
senapan.upnjatim.ac.id

PROSIDING SENAPAN

Seminar Nasional Akuntansi & Call for Paper

Volume 6 No. 02, September 2026 | E-ISSN: 2776-2092

EDITORIAL TEAM

CHIEF EDITOR

Vicky Vendy

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

EDITORIAL BOARD MEMBER

Putri Dwi Aprilia Nur Khasanah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

PUBLISHER

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Website: senapan.upnjatim.ac.id | E-ISSN: 2776-2092

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Prosiding Abstrak Seminar Nasional Akuntansi & Call for Paper (SENAPAN) Volume 6 No. 02, September 2026 yang diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Prosiding ini hadir sebagai wadah diseminasi gagasan ilmiah, kajian literatur, dan temuan empiris terkini di bidang akuntansi, keuangan, tata kelola perusahaan, serta keberlanjutan.

Edisi Volume 6 No. 02 ini memuat 15 abstrak artikel ilmiah dwibahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) yang mengangkat beragam isu strategis dan kontemporer. Topik-topik yang dikaji mencakup pengungkapan keberlanjutan, emisi karbon, dan ESG; tata kelola perusahaan dan mitigasi kesulitan keuangan; kualitas audit, kecurangan laporan keuangan, serta manajemen laba; transformasi digital pelaporan keuangan melalui XBRL, pengungkapan keamanan siber, dan akuntabilitas kecerdasan buatan (AI) dalam akuntansi; hingga green finance, modal intelektual, dan perilaku pengambilan keputusan investasi.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh penulis, dosen pembimbing, tim editor, serta segenap pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dan penerbitan prosiding ini. Kami juga terbuka terhadap saran dan masukan konstruktif demi peningkatan kualitas penyelenggaraan SENAPAN dan penerbitan prosiding pada edisi-edisi mendatang.

Semoga kumpulan abstrak dalam prosiding ini dapat memberikan manfaat akademis maupun praktis, memperkaya referensi penelitian di bidang akuntansi dan keuangan, serta mendorong lahirnya riset-riset lanjutan yang berdampak bagi dunia usaha, regulator, dan masyarakat luas.

Surabaya, 30 September 2026

Chief Editor,

Vicky Vendy

Program Studi Akuntansi, FEB UPN "Veteran" Jawa Timur

DAFTAR ISI

01. ANALISIS HUBUNGAN CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN FIRM VALUE: LITERATURE REVIEW **1**
Faradiana Cahyani Marina, Condro Widodo

02. STUDI LITERATUR: PERAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DALAM MENDORONG PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI **2**
Rizaldi Ardiansyah, Diah Hari Suryaningrum

03. DETERMINAN VARIABEL NON KEUANGAN DALAM MEMITIGASI FINANCIAL DISTRESS **3**
Fiky Maulana Rohman

04. PENGARUH ESG DISCLOSURE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FIRM VALUE: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW **4**
Refdy Radhinka Firza

05. DETERMINAN MANAJEMEN LABA DENGAN MODERASI FINANSIALISASI PERUSAHAAN: STUDI LITERATUR **5**
Naufal Daris Saputra, Diah Hari Suryaningrum

06. PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI **6**
Amalia Anan Tasiah, Condro Widodo

07. LITERATURE REVIEW: ANALISIS MARKET OVERREACTION, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM **7**
Indah Puspita Rohmawati, Gideon Setyo Budiwitjaksono

08. STUDI LITERATUR: FINANCIAL STATEMENT FRAUD, KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN, DAN MODERASI KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN TAMBANG **8**
Muhammad Enrico Rianda Putra, Dyah Ratnawati

09. TINJAUAN LITERATUR AUDIT QUALITY: PERAN AUDIT FEE DAN AUDIT TENURE **9**
Adhigana Prawara Soekarno, Rizdina Azmiyanti

10. FROM AUTOMATION TO ACCOUNTABILITY: ARTIFICIAL INTELLIGENCE, ACCOUNTING INTEGRITY, AND CORPORATE GOVERNANCE **10**
Sanly Doresga Simanjuntak, Kherenz Natasha Olivia Tarigan, Rurin Khairul Jannah

11. LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI XBRL SEBAGAI DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN **11**
I Gede Adi Adwitiya, Gideon Setyo Budiwitjaksono

12. TINJAUAN LITERATUR VOLUNTARY DISCLOSURE: PERAN BOARD CHARACTERISTICS TERHADAP CYBERSECURITY DISCLOSURE **12**
Rahma Oktaviani

13. STUDI LITERATUR: DETERMINAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MEDIASI CREDIT RISK **13**
Muhammad Rizal Bhaktiar Mustofa, Diah Hari Suryaningrum

14. STUDI LITERATUR: PERAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK **14**
M. Akillah Musafiq, Fajar Syaiful Akbar

15. MANAGERIAL ABILITY, XBRL DISCLOSURE, DAN TAX AVOIDANCE: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW **15**
Devi Nurcahya Romadhoni, Diah Hari Suryaningrum

ABSTRAK 01

ANALISIS HUBUNGAN CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN FIRM VALUE: LITERATURE REVIEW

Faradiana Cahyani Marina[1*], Condro Widodo[2]
**22013010097@student.upnjatim.ac.id*
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur[1,2]

Abstract. *Growing attention to climate-related risk has reshaped how investors assess a firm's long-term sustainability prospects, positioning carbon emission disclosure as an increasingly important consideration in corporate valuation within capital markets. This study aims to synthesize prior empirical findings on the relationship between carbon emission disclosure and firm value, while also identifying the factors that moderate the strength and direction of this relationship. A narrative literature review approach was employed, examining eleven peer-reviewed articles indexed in Scopus and published between 2021 and 2025. The synthesis reveals that the relationship between carbon emission disclosure and firm value is not uniform; rather, it varies according to institutional context, industry sector, and governance mechanisms. In countries with well-established carbon regulatory frameworks, such as Indonesia and Taiwan, disclosure tends to enhance firm value, as the market interprets it as a signal of readiness for the low-carbon transition. In contrast, in other contexts such as the United States and the Gulf region, high emission levels tend to depress valuation, particularly when combined with elevated agency costs or inadequate financing structures. These findings indicate that the relevance of stakeholder theory in explaining this relationship is conditional rather than universal, suggesting that the substantive quality of disclosure matters more than its mere existence in determining market response.*

Keywords: *Carbon Emission Disclosure, Firm Value.*

Abstrak. Meningkatnya perhatian terhadap risiko iklim telah mengubah cara investor menilai prospek keberlanjutan suatu perusahaan, menjadikan pengungkapan emisi karbon sebagai salah satu pertimbangan penting dalam penentuan nilai perusahaan di pasar modal. Kajian ini bertujuan untuk mensintesis temuan-temuan empiris terdahulu mengenai hubungan antara carbon emission disclosure dan firm value, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memoderasi kekuatan dan arah hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan narrative literature review dengan menelaah sebelas artikel yang bersumber dari jurnal terindeks Scopus dan telah melalui proses telaah sejawat, terpublikasi pada rentang periode 2021–2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan tidak bersifat seragam, melainkan bercabang mengikuti konteks kelembagaan, sektor industri, dan mekanisme tata kelola yang menyertainya. Pada negara dengan kerangka regulasi karbon yang mapan seperti Indonesia dan Taiwan, pengungkapan cenderung meningkatkan nilai perusahaan karena dimaknai pasar sebagai sinyal kesiapan menghadapi risiko transisi rendah karbon. Sebaliknya, pada konteks lain seperti Amerika Serikat dan kawasan Teluk, besaran emisi yang tinggi justru menekan valuasi, terutama ketika berpadu dengan biaya keagenan tinggi atau struktur pendanaan yang tidak memadai. Temuan ini menegaskan bahwa relevansi teori stakeholder dalam menjelaskan hubungan tersebut bersifat kondisional, bukan berlaku universal, sehingga kualitas substantif pengungkapan menjadi faktor penentu yang lebih krusial dibanding sekadar keberadaan pelaporannya.

Kata kunci: Carbon Emission Disclosure, Firm Value.

ABSTRAK 02

STUDI LITERATUR: PERAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DALAM MENDORONG PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI

Rizaldi Ardiansyah[1*], Diah Hari Suryaningrum[2]
**220130100281@student.upnjatim.ac.id*
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1,2]

Abstract. *This study aims to examine and analyze the role of company characteristics including company size, corporate ownership, Good Corporate Governance (GCG) implementation, and firm value in driving sustainability disclosure in energy sector companies during the 2020–2024 period. This study employs a literature review approach by examining relevant reputable scientific articles published within the designated timeframe. The findings indicate that firm value plays a critical role as a mediating variable that reinforces the positive impact of company size and governance mechanisms on sustainability disclosure. Large companies and those with strong GCG practices tend to achieve higher market valuation, which further incentivizes management to enhance sustainability transparency. Furthermore, specific corporate ownership structures, particularly institutional and foreign ownership, demonstrate an effective monitoring function that aligns firm valuation with long-term ESG integration. The study highlights that company characteristics serve as foundational drivers, with firm value acting as a strategic bridge connecting internal governance and structural resources to comprehensive sustainability reporting in high-risk sectors.*

Keywords: *Company characteristics, Corporate ownership, firm size, firm value, Good Corporate Governance, sustainability disclosure.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peran karakteristik perusahaan yang mencakup ukuran perusahaan, kepemilikan perusahaan, penerapan Good Corporate Governance (GCG), dan nilai perusahaan dalam mendorong pengungkapan keberlanjutan pada perusahaan sektor energi periode 2020–2024. Metode yang digunakan adalah literature review dengan mengkaji artikel ilmiah bereputasi yang relevan dalam rentang waktu tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai perusahaan memegang peran krusial sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan dan mekanisme tata kelola terhadap pengungkapan keberlanjutan. Perusahaan berskala besar dan ber-GCG kuat cenderung memiliki penilaian pasar yang lebih tinggi, yang kemudian mendorong manajemen untuk meningkatkan transparansi laporan keberlanjutan. Selain itu, struktur kepemilikan perusahaan khususnya kepemilikan institusional dan asing terbukti memiliki fungsi pengawasan efektif yang menyelaraskan nilai perusahaan dengan integrasi ESG jangka panjang. Kajian ini menegaskan bahwa karakteristik perusahaan merupakan pendorong utama, di mana nilai perusahaan berfungsi sebagai jembatan strategis yang menghubungkan tata kelola internal dan sumber daya struktural menuju pelaporan keberlanjutan yang komprehensif pada sektor berisiko tinggi.

Kata kunci: Good Corporate Governance, karakteristik perusahaan, kepemilikan perusahaan, nilai perusahaan, pengungkapan keberlanjutan, ukuran perusahaan.

ABSTRAK 03

DETERMINAN VARIABEL NON KEUANGAN DALAM MEMITIGASI FINANCIAL DISTRESS

Fiky Maulana Rohman[1]
fikymaulanar@gmail.com
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1]

Abstract. *Financial distress reflects a company's declining ability to meet its financial obligations and may pose a serious threat to business continuity. Such a condition can arise not only from financial factors but also from corporate governance mechanisms that influence managerial decision-making and oversight. This study aims to examine the role of managerial ownership, gender diversity, and political connections in mitigating financial distress among companies listed on the Indonesia Stock Exchange. A quantitative research approach will be employed using secondary data obtained from companies' annual reports and financial statements during the selected observation period. The research sample will be determined through purposive sampling based on predetermined criteria. Panel data regression will be applied to assess the relationship between managerial ownership, gender diversity, political connections, and financial distress. This study is expected to provide empirical evidence regarding the extent to which corporate governance mechanisms can contribute to reducing the likelihood of financial distress. Furthermore, the findings are expected to enrich the accounting literature, particularly studies concerning corporate governance and financial distress, while providing useful insights for corporate managers and investors in strengthening governance practices and maintaining corporate financial stability.*

Keywords: *Managerial Ownership, Gender Diversity, Political Connection, Financial Distress.*

Abstrak. Financial distress merupakan kondisi yang menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan dapat mengancam keberlangsungan usaha. Kondisi tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh mekanisme tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pengawasan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran managerial ownership, gender diversity, dan political connection dalam memitigasi financial distress pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Sampel penelitian akan ditentukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data akan dianalisis menggunakan regresi data panel untuk menguji pengaruh managerial ownership, gender diversity, dan political connection terhadap financial distress. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran mekanisme tata kelola perusahaan dalam memitigasi risiko financial distress. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi, khususnya mengenai corporate governance dan financial distress, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan menjaga kondisi keuangan perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, Keberagaman Gender, Koneksi Politik, dan Kesulitan Keuangan.

ABSTRAK 04

PENGARUH ESG DISCLOSURE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FIRM VALUE: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Refdy Radhinka Firza[1]
refdyradhinka@gmail.com
UPN Veteran Jawa Timur[1]

Abstract. *This study examines how Environmental, Social, and Governance disclosure and Intellectual Capital influence Firm Value in Indonesian companies, and identifies research gaps and future directions from the existing literature. Using a Systematic Literature Review guided by PRISMA 2020, twenty empirical studies published between 2022 and 2026 from Scopus-indexed and Sinta-accredited journals were synthesized. The findings show that the relationship between Environmental, Social, and Governance disclosure and Firm Value is highly inconsistent, with insignificant results dominating, followed by smaller shares of significant positive and negative effects. Intellectual Capital shows a more consistent pattern, with most studies reporting a significant positive effect and none reporting a negative effect, though a considerable share remains insignificant. The literature relies mainly on Stakeholder Theory and Signalling Theory, applies quantitative purposive-sampling designs, and concentrates heavily on the energy sector and sustainability-oriented indices. Three research gaps are identified: the lack of theoretical explanation for the boundary conditions under which disclosure becomes value-relevant, the limited explanation of the mechanisms underlying Intellectual Capital's insignificant findings, and the narrow sectoral coverage of prior studies. This study contributes a structured synthesis of empirical evidence and a future research agenda, offering academic and practical insight for corporate management and investors evaluating sustainability and intangible resource strategies in Indonesia.*

Keywords: *ESG, Intellectual Capital, Systematic Literature Review.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Intellectual Capital memengaruhi Firm Value pada perusahaan di Indonesia, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) dan arah penelitian mendatang berdasarkan literatur yang ada. Dengan menggunakan Systematic Literature Review yang berpedoman pada PRISMA 2020, dua puluh studi empiris yang dipublikasikan antara tahun 2022 hingga 2026 dari jurnal terindeks Scopus dan terakreditasi Sinta disintesis. Temuan menunjukkan bahwa hubungan antara pengungkapan ESG dan Firm Value sangat tidak konsisten, dengan hasil tidak signifikan mendominasi, diikuti proporsi yang lebih kecil dari pengaruh positif dan negatif yang signifikan. Intellectual Capital menunjukkan pola lebih konsisten, dengan mayoritas studi melaporkan pengaruh positif signifikan dan tidak ada yang melaporkan pengaruh negatif, meskipun proporsi cukup besar masih menunjukkan hasil tidak signifikan. Literatur yang ada sebagian besar mengandalkan Stakeholder Theory dan Signalling Theory, menerapkan desain kuantitatif dengan purposive sampling, serta terkonsentrasi pada sektor energi dan indeks berorientasi keberlanjutan. Tiga kesenjangan penelitian teridentifikasi: kurangnya penjelasan teoretis mengenai kondisi batas (boundary conditions) yang membuat pengungkapan menjadi relevan terhadap nilai perusahaan, terbatasnya penjelasan mengenai mekanisme di balik temuan tidak signifikan pada Intellectual Capital, serta cakupan sektoral yang masih sempit dari studi terdahulu. Penelitian ini berkontribusi memberikan sintesis terstruktur atas bukti empiris dan agenda penelitian mendatang, serta menawarkan wawasan akademis dan praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengevaluasi strategi keberlanjutan dan sumber daya tidak berwujud (intangible resources) di Indonesia.

Kata kunci: ESG, Modal Intelektual, Systematic Literature Review.

ABSTRAK 05

DETERMINAN MANAJEMEN LABA DENGAN MODERASI FINANSIALISASI PERUSAHAAN: STUDI LITERATUR

Naufal Daris Saputra[1*], Diah Hari Suryaningrum[2]
**22013010224@student.upnjatim.ac.id*
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur[1,2]

Abstract. *This study aims to identify and critically analyze previous literature regarding the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure and leverage on earnings management, as well as the role of corporate financialization as a moderating variable. This research uses a literature review approach by examining scientific articles published in the last five years (2022–2026) from reputable databases. The literature synthesis shows that CSR disclosure generally tends to have a negative effect on earnings management practices, functioning as a transparency instrument that enhances external monitoring. On the other hand, the leverage level shows a varied effect; although it often triggers manipulative practices due to debt pressure, strict creditor monitoring can also drive a shift in manipulation methods from accruals to real operations. Furthermore, the trend of corporate financialization is proven to significantly weaken the relationship between information disclosure and earnings management due to asset structure complexity and short-term motives. In addition to these main findings, this review highlights that several studies found no significant effect, confirming that the motivation for earnings management cannot be absolutely generalized as it highly depends on economic conditions, specific operational characteristics, and the business environment in which the company operates.*

Keywords: *Corporate Financialization, Corporate Social Responsibility, Earnings Management, Leverage, Literature Review.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara kritis literatur terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan tingkat leverage terhadap manajemen laba, serta peran finansialisasi perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) dengan menelaah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2022–2026) dari basis data bereputasi. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pengungkapan CSR secara umum cenderung memberikan pengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba, karena berfungsi sebagai instrumen transparansi yang meningkatkan pengawasan eksternal. Di sisi lain, tingkat leverage menunjukkan arah pengaruh yang cenderung variatif; meskipun seringkali memicu praktik manipulatif akibat tekanan utang, ketatnya pengawasan kreditur juga dapat mendorong pergeseran metode manipulasi dari akrual menuju operasional riil. Selanjutnya, tren finansialisasi perusahaan terbukti secara signifikan memperlemah hubungan pengungkapan informasi terhadap manajemen laba akibat kompleksitas struktur aset dan motif jangka pendek. Di samping temuan-temuan utama tersebut, telaah ini menyoroti bahwa masih terdapat beberapa penelitian yang tidak menemukan pengaruh signifikan, yang menegaskan bahwa motivasi manajemen laba tidak dapat digeneralisasi secara absolut karena sangat bergantung pada faktor kondisi ekonomi, karakteristik spesifik operasional perusahaan, serta lingkungan bisnis tempat perusahaan beroperasi.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Finansialisasi Perusahaan, Leverage, Manajemen Laba, Studi Literatur.

ABSTRAK 06

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Amalia Anan Tasiah[1*], Condro Widodo[2]

21013010009@student.upnjatim.ac.id; condro.widodo.ak@upnjatim.ac.id

Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1]; Dosen Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[2]

Abstract. *In investment decision making, many things are faced by investors such as financial knowledge, and risk tolerance. The purpose of this study is to test the influence of financial knowledge, and risk tolerance on the investment decisions of students in PTN and PTS Surabaya who already have at least one year of investment experience and already have a customer fund account (RDN). This research uses a quantitative approach with non-probability sampling method and purposive sampling technique. The analysis method in this study uses the SEM (Structural Equation Model) method using Smart-PLS software. The object of this research is students with a amount of 96 respondents from questionnaires distributed online. The result of this study show that there is a positive and significant influence on both variables, namely financial knowledge, and risk tolerance on investment decision variables.*

Keywords: *Financial knowledge, risk tolerance, and investment decision.*

Abstrak. Dalam pengambilan keputusan investasi banyak hal yang dihadapi oleh investor seperti, financial knowledge, dan risk tolerance. Tujuan pada penelitian ini untuk menguji pengaruh dari financial knowledge, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa di PTN dan PTS Surabaya yang sudah memiliki pengalaman investasi minimal satu tahun dan telah memiliki rekening dana nasabah (RDN). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel non-probability sampling dan teknik purposive sampling. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode SEM (Structural Equation Model) menggunakan software Smart-PLS. Objek penelitian ini adalah mahasiswa di PTN dan PTS Surabaya dengan total 96 responden dari kuesioner yang disebarkan secara online. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada kedua variabel yaitu financial knowledge, dan risk tolerance terhadap variabel keputusan investasi.

Kata kunci: Pengetahuan keuangan, toleransi risiko, keputusan investasi.

ABSTRAK 07

LITERATURE REVIEW: ANALISIS MARKET OVERREACTION, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM

Indah Puspita Rohmawati[1], Gideon Setyo Budiwitjaksono[2]
22013010335@student.upnjatim.ac.id
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1,2]

Abstract. *This study reviews the relationship between market overreaction, dividend policy, and Earnings Per Share (EPS) and stock prices of financial-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Stock price movements are influenced not only by corporate fundamentals but also by how investors receive and interpret information. Market overreaction reflects the possibility of excessive investor responses to information, while dividend policy and EPS represent corporate information that may serve as signals to investors. This study employs a literature review with a descriptive-critical approach. The reviewed literature consists of academic journal articles, scholarly books, and relevant official publications, prioritizing studies published within the last five years while retaining seminal theoretical works. The review indicates that empirical evidence on market overreaction remains mixed, although return-reversal patterns under certain conditions support the existence of non-fully rational investor behavior. Dividend policy tends to function as a positive signal, but its effect on stock prices depends on firm conditions and the market environment. EPS is relatively consistent as fundamental information used by investors to assess earnings prospects. This review contributes by integrating behavioral and accounting-information perspectives as a basis for future empirical research on the Indonesian financial sector.*

Keywords: *dividend policy, Earning per share, financial sector, market overreaction, stock price.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menelaah hubungan market overreaction, kebijakan dividen, dan Earnings Per Share (EPS) dengan harga saham pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan, tetapi juga oleh cara investor menerima dan menafsirkan informasi. Market overreaction menunjukkan kemungkinan terjadinya respons berlebihan terhadap informasi, sedangkan kebijakan dividen dan EPS merepresentasikan informasi perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi investor. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif-kritis. Literatur dipilih dari artikel jurnal ilmiah, buku akademik, dan publikasi resmi yang relevan, dengan prioritas pada penelitian lima tahun terakhir serta karya teoritis yang menjadi rujukan utama. Hasil kajian menunjukkan bahwa bukti mengenai market overreaction masih beragam, tetapi pola return reversal pada kondisi tertentu mendukung keberadaan perilaku investor yang tidak sepenuhnya rasional. Kebijakan dividen cenderung dapat menjadi sinyal positif, walaupun pengaruhnya terhadap harga saham bergantung pada kondisi perusahaan dan lingkungan pasar. EPS relatif konsisten dipandang sebagai informasi fundamental yang membantu investor menilai prospek laba. Kajian ini berkontribusi dengan menggabungkan perspektif perilaku dan informasi akuntansi sebagai dasar penelitian empiris pada sektor keuangan Indonesia.

Kata kunci: Earning per share, harga saham, kebijakan dividen, market overreaction, pasar modal.

ABSTRAK 08

STUDI LITERATUR: FINANCIAL STATEMENT FRAUD, KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN, DAN MODERASI KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN TAMBANG

Muhammad Enrico Rianda Putra[1*], Dyah Ratnawati[2]
**22013010316@student.upnjatim.ac.id*
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1,2]

Abstract. *Financial statement fraud on financial reporting quality and firm value and to examine the role of audit quality as a moderating variable in mining companies in the energy sector. This study employs a literature review method by examining relevant scientific articles and previous empirical studies concerning financial statement fraud, financial reporting quality, firm value, and audit quality. The reviewed literature focuses on empirical studies related to companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The findings indicate that financial statement fraud tends to have a negative impact on financial reporting quality because manipulation of financial information may reduce the reliability, transparency, and quality of information presented to financial statement users. The effect of financial statement fraud on firm value shows mixed results. Several studies report a negative and significant effect, while others find insignificant or positive effects. These inconsistent findings indicate a research gap regarding the relationship between financial statement fraud and firm value. Furthermore, audit quality serves as a monitoring mechanism that can help reduce information asymmetry and agency conflicts between management and owners. Therefore, audit quality has the potential to weaken the negative impact of financial statement fraud on financial reporting quality and firm value. The findings of this literature study highlight the importance of audit quality in improving the credibility of financial reporting and maintaining stakeholders' confidence in firm value.*

Keywords: *Financial Statement Fraud, Financial Reporting Quality, Firm Value, Audit Quality.*

Abstrak. Financial statement fraud terhadap kualitas pelaporan keuangan dan nilai perusahaan serta mengkaji peran kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan tambang sektor energi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai artikel ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan mengenai financial statement fraud, kualitas pelaporan keuangan, nilai perusahaan, dan kualitas audit. Literatur yang dikaji difokuskan pada penelitian empiris yang berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial statement fraud cenderung memberikan dampak negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan karena manipulasi informasi keuangan dapat mengurangi keandalan, transparansi, dan kualitas informasi yang disajikan kepada pengguna laporan keuangan. Pengaruh financial statement fraud terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan penelitian lainnya menemukan pengaruh tidak signifikan maupun positif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap dalam hubungan antara financial statement fraud dan nilai perusahaan. Selain itu, kualitas audit berperan sebagai mekanisme pengawasan yang dapat membantu mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Dengan demikian, kualitas audit berpotensi memperlemah dampak negatif financial statement fraud terhadap kualitas pelaporan keuangan dan nilai perusahaan. Hasil studi ini menunjukkan pentingnya kualitas audit dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan menjaga kepercayaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Financial Statement Fraud, Kualitas Pelaporan Keuangan, Nilai Perusahaan, Kualitas Audit.

ABSTRAK 09

TINJAUAN LITERATUR AUDIT QUALITY: PERAN AUDIT FEE DAN AUDIT TENURE

Adhigana Prawara Soekarno[1], Rizdina Azmiyanti[2]
2201301340@student.upnjatim.ac.id; rizdina.a.ak@upnjatim.ac.id
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1,2]

Abstract. *This study examines the influence of audit fee and audit tenure on audit quality based on previous empirical literature. Using a literature review approach, this study synthesizes academic articles to analyze general patterns and inconsistent findings. The results show that audit fee generally supports audit quality by providing adequate resources, though excessively high fees may raise independence concerns. Meanwhile, audit tenure yields mixed results; longer engagements enhance client-specific knowledge but risk creating familiarity threats that compromise objectivity. These variations highlight that audit fee and audit tenure remain crucial factors in determining audit quality.*

Keywords: *audit fee, audit tenure, audit quality, literature review.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pengaruh audit fee dan audit tenure terhadap audit quality berdasarkan sintesis literatur terdahulu. Menggunakan metode literature review, penelitian ini menelaah artikel ilmiah untuk mengidentifikasi pola kecenderungan dan perbedaan temuan. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit fee umumnya mendukung audit quality melalui penyediaan sumber daya yang memadai, meskipun fee berlebihan berisiko mengganggu independensi. Sementara itu, audit tenure menunjukkan hasil beragam; perikatan yang lama meningkatkan pemahaman bisnis klien, namun berpotensi menimbulkan ancaman kedekatan yang mengikis objektivitas. Temuan ini menegaskan pentingnya kedua faktor dalam diskursus kualitas audit.

Kata kunci: audit fee, audit tenure, audit quality, literature review.

ABSTRAK 10

FROM AUTOMATION TO ACCOUNTABILITY: ARTIFICIAL INTELLIGENCE, ACCOUNTING INTEGRITY, AND CORPORATE GOVERNANCE

Sanly Doresga Simanjuntak[1*], Kherenz Natasha Olivia Tarigan[2], Rurin Khairul Jannah[3]

**2310112196@mahasiswa.upnvj.ac.id*

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta[1,2,3]

Abstract. *The rapid integration of artificial intelligence (AI) across financial accounting and auditing has catalyzed a profound paradigm shift from routine procedural automation toward complex algorithmic decision systems. Although these technological advances significantly augment processing efficiency and anomaly detection, they simultaneously generate severe governance challenges, algorithmic opacity (the black-box problem), and potential erosion of accounting integrity. This study provides a systematic literature review (SLR) guided by the PRISMA 2020 protocol, synthesizing 15 high-impact, peer-reviewed international journal articles published between 2022 and 2026. Grounded in Agency Theory, Stakeholder Theory, and the Technology-Organization-Environment (TOE) framework, the analysis critically examines how algorithmic automation intersects with financial data integrity and board oversight. The synthesis reveals three interconnected dimensions: first, AI automation curtails mechanical calculation errors and reduces audit operational costs, yet autonomous financial modeling risks propagating systemic distortions in the absence of continuous validation; second, corporate governance structures require urgent realignment, transitioning audit committees from traditional retrospective review toward proactive algorithmic auditing and continuous internal supervision; and third, ultimate fiduciary and moral accountability must strictly remain vested in human accountants and corporate directors, supported by explainable AI (XAI) frameworks. This review concludes by formulating an integrated governance architecture and outlining critical directions for future empirical inquiry.*

Keywords: *accounting integrity, algorithmic accountability, artificial intelligence, corporate governance, systematic literature review.*

Abstrak. Akselerasi adopsi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) dalam lanskap akuntansi dan audit memicu pergeseran paradigma yang mendasar, dari sekadar otomatisasi pekerjaan klerikal menuju sistem pengambilan keputusan algoritmik yang mandiri. Kemajuan teknologi ini memang meningkatkan kecepatan analisis dan efisiensi penelusuran anomali transaksi, tetapi di sisi lain memunculkan kerentanan tata kelola, masalah kotak hitam (black-box problem), serta risiko penurunan integritas laporan keuangan. Kajian ini menyajikan tinjauan pustaka sistematis (systematic literature review/SLR) berdasarkan pedoman PRISMA 2020 dengan menyintesis 15 artikel jurnal internasional bereputasi tinggi terbitan tahun 2022 hingga 2026. Dengan berpijak pada Teori Keagenan, Teori Pemangku Kepentingan, serta kerangka Technology-Organization-Environment (TOE), studi ini menelaah secara kritis titik temu antara otomatisasi algoritmik, integritas data keuangan, dan pengawasan dewan komisaris. Hasil sintesis mengungkapkan tiga temuan substansial: pertama, otomatisasi AI mampu memangkas kesalahan mekanis dan biaya operasional pemeriksaan, namun model keuangan otonom rentan memicu distorsi sistemik tanpa kalibrasi berkelanjutan; kedua, mekanisme tata kelola korporasi perlu bertransformasi dari pengawasan retrospektif menuju pengauditan algoritma (algorithm auditing) yang proaktif dan berkelanjutan; ketiga, akuntabilitas fidusia maupun etis tertinggi tetap berada pada pundak akuntan manusia dan dewan direksi dengan topangan kecerdasan buatan yang dapat dijelaskan (explainable AI/XAI). Tinjauan ini merumuskan model integrasi tata kelola algoritmik serta memetakan agenda penelitian empiris masa depan.

Kata kunci: akuntabilitas algoritmik, artificial intelligence, integritas akuntansi, systematic literature review, tata kelola perusahaan.

ABSTRAK 11

LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI XBRL SEBAGAI DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

I Gede Adi Adwitiya[1*], Gideon Setyo Budiwitjaksono[2]
**22013010111@student.upnjatim.ac.id*
UPN "Veteran" Jawa Timur[1,2]

Abstract. *Digital transformation in financial reporting has accelerated the implementation of eXtensible Business Reporting Language (XBRL) as a reporting standard expected to improve efficiency, transparency, and the timeliness of financial reporting. However, previous studies have reported inconsistent findings regarding the effect of XBRL implementation on financial reporting timeliness. Therefore, this study aims to analyze and synthesize prior research on XBRL implementation as a determinant of financial reporting timeliness and to identify the factors contributing to the differences in research findings. This study employs a literature review approach by examining articles published in SINTA-indexed and Scopus-indexed journals during the 2020–2025 period. The analysis was conducted through the processes of identification, selection, classification, and synthesis of relevant empirical studies. The findings indicate that XBRL implementation generally contributes positively to improving financial reporting timeliness through data standardization, reporting process automation, and enhanced efficiency in financial information dissemination. Nevertheless, the effectiveness of XBRL implementation is influenced by industry characteristics, firm size, corporate governance quality, the effectiveness of internal control systems, and the maturity of XBRL implementation and regulatory environments across countries. Theoretically, this study reinforces Agency Theory and Signalling Theory in explaining the role of XBRL in reducing information asymmetry and enhancing financial reporting transparency. Practically, the findings provide implications for regulators and companies regarding the importance of organizational readiness and sound corporate governance in maximizing the benefits of XBRL implementation for timely financial reporting.*

Keywords: *XBRL, financial reporting timeliness, Agency Theory, Signalling Theory.*

Abstrak. eXtensible Business Reporting Language (XBRL) sebagai standar pelaporan yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh implementasi XBRL terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan masih menunjukkan inkonsistensi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah kajian terdahulu terkait implementasi XBRL sebagai determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menelaah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA dan Scopus dalam rentang tahun 2020–2025. Analisis dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, pengelompokan, dan sintesis terhadap hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi XBRL pada umumnya berkontribusi positif terhadap peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui standardisasi data, otomatisasi proses pelaporan, dan peningkatan efisiensi penyampaian informasi keuangan. Namun demikian, efektivitas implementasi XBRL dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri, kualitas tata kelola perusahaan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta tingkat kematangan implementasi XBRL dan lingkungan regulasi pada masing-masing negara. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat Agency Theory dan Signalling Theory dalam menjelaskan peran XBRL dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi regulator dan perusahaan mengenai pentingnya kesiapan organisasi dan dukungan tata kelola yang baik untuk mengoptimalkan manfaat implementasi XBRL terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: XBRL, ketepatan waktu pelaporan keuangan, Agency Theory, Signalling Theory.

ABSTRAK 12

TINJAUAN LITERATUR VOLUNTARY DISCLOSURE: PERAN BOARD CHARACTERISTICS TERHADAP CYBERSECURITY DISCLOSURE

Rahma Oktaviani[1*]
**22013010221@student.upnjatim.ac.id*
UPN "Veteran" Jawa Timur[1]

Abstract. *Indonesia's rapid digital economic transformation has increased corporate exposure to cybersecurity risks, making cybersecurity disclosure a crucial form of transparency that requires effective oversight by the board of commissioners. This article aims to systematically examine the influence of board characteristics specifically board size, independence, gender diversity, and meeting frequency on corporate cybersecurity disclosure practices. The study employs a narrative literature review approach, analyzing ten empirical articles published in Scopus-indexed journals (quartiles Q1–Q4) between 2022 and 2026, selected through a multi-stage process of identification, screening, and quality assessment. The results indicate that board independence and meeting frequency consistently foster corporate transparency regarding cybersecurity information, whereas board size and gender diversity exhibit varied relationships across studies, likely contingent on specific conditions such as achieving a certain threshold of female representation on the board. These findings reinforce the relevance of agency theory in explaining the board's oversight role regarding non-financial risk transparency and offer insights for regulators and corporate management to strengthen cybersecurity governance.*

Keywords: *Cybersecurity Disclosure, Board Characteristics, Voluntary Disclosure, Literatur Review.*

Abstrak. Transformasi ekonomi digital yang pesat di Indonesia turut meningkatkan eksposur perusahaan terhadap risiko keamanan siber, sehingga cybersecurity disclosure menjadi salah satu bentuk transparansi penting yang perlu didukung oleh fungsi pengawasan dewan komisaris yang efektif. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh karakteristik dewan komisaris, yaitu ukuran dewan, independensi dewan, keberagaman gender, dan frekuensi rapat, terhadap praktik cybersecurity disclosure pada perusahaan. Kajian dilakukan menggunakan pendekatan tinjauan literatur naratif terhadap sepuluh artikel empiris yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus kuartil Q1 hingga Q4 dengan rentang tahun publikasi 2022 hingga 2026, yang dipilih melalui prosedur identifikasi, penyaringan, dan penilaian kualitas jurnal secara berjenjang. Hasil kajian menunjukkan bahwa independensi dewan dan frekuensi rapat dewan cenderung berperan konsisten dalam mendorong keterbukaan perusahaan mengungkapkan informasi keamanan siber, sementara ukuran dewan dan keberagaman gender menunjukkan pola hubungan yang masih beragam antarstudi dan kemungkinan bergantung pada kondisi tertentu, seperti tercapainya proporsi keterwakilan perempuan dalam jumlah tertentu di dewan. Temuan ini memperkuat relevansi agency theory dalam menjelaskan peran pengawasan dewan terhadap transparansi risiko nonfinansial dan menjadi masukan bagi regulator maupun manajemen perusahaan dalam memperkuat tata kelola keamanan siber.

Kata kunci: Pengungkapan Keamanan Siber, Karakteristik Dewan, Pengungkapan Sukarela, Literatur Review.

ABSTRAK 13

STUDI LITERATUR: DETERMINAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MEDIASI CREDIT RISK

Muhammad Rizal Bhaktiar Mustofa[1*], Diah Hari Suryaningrum[2]

**22013010223@student.upnjatim.ac.id*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1,2]

Abstract. *This study aims to identify and analyze the effects of green finance and Good Corporate Governance (GCG) on financial performance, with credit risk serving as a mediating variable, in banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period. This study employs a literature review approach by examining relevant scientific articles published between 2022 and 2025. The findings indicate that green finance tends to have an inconsistent effect on financial performance; it shows a stronger positive influence on eco-friendly enterprises with low dependence on government subsidies, whereas its impact on banking profitability remains insignificant due to the long payback period typically required by green projects. GCG, proxied through the effectiveness of the board of commissioners and the audit committee, also shows inconsistent results, tending to have a positive yet statistically insignificant direct effect on financial performance, although its role becomes more evident when strengthening the relationship between sustainability practices and financial outcomes. Furthermore, credit risk is found to have a significant negative effect on bank profitability, while its mediating role between green finance and financial performance has not been empirically confirmed, leaving room for further investigation, particularly regarding its relationship with GCG, which has not been simultaneously examined within a single research model.*

Keywords: *credit risk, financial performance, good corporate governance, green finance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh green finance dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan dengan credit risk sebagai variabel mediasi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Metode yang digunakan adalah literature review dengan mengkaji artikel ilmiah relevan yang diterbitkan pada rentang tahun 2022 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa green finance cenderung memberikan pengaruh yang tidak konsisten terhadap kinerja keuangan; pengaruh positifnya lebih terlihat pada perusahaan ramah lingkungan dengan ketergantungan rendah terhadap subsidi pemerintah, sementara dampaknya terhadap profitabilitas perbankan belum signifikan karena proyek hijau umumnya membutuhkan periode pengembalian investasi yang panjang. GCG yang diproksikan melalui efektivitas dewan komisaris dan komite audit juga menunjukkan hasil yang belum konsisten, cenderung berpengaruh positif namun tidak signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan, meskipun perannya lebih terlihat ketika memperkuat hubungan antara praktik keberlanjutan dan kinerja keuangan. Selain itu, credit risk terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank, sementara peran mediasinya dalam hubungan antara green finance dan kinerja keuangan belum terbukti secara empiris, sehingga membuka peluang bagi penelitian lanjutan, khususnya terkait keterkaitannya dengan GCG yang belum pernah diuji bersamaan dalam satu model penelitian.

Kata kunci: credit risk, good corporate governance, green finance, kinerja keuangan.

ABSTRAK 14

STUDI LITERATUR: PERAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

M. Akillah Musafiq[1*], Fajar Syaiful Akbar[2]
220130100281@student.upnjatim.ac.id; fajarsa.ak@upnjatim.ac.id
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1,2]

Abstract. *This study aims to identify and analyze previous research concerning the role of company characteristics in encouraging sustainability disclosure in the transportation and logistics sector. The review focuses on firm size, profitability, leverage, ownership structure, and Good Corporate Governance (GCG). A literature review approach was employed by examining relevant scientific articles discussing sustainability reporting, ESG disclosure, and CSR disclosure in transportation companies and related sectors. The findings indicate that firm size is one of the most consistently associated factors with broader sustainability disclosure because larger firms generally have greater resources and face stronger stakeholder pressure. Meanwhile, the effects of profitability, leverage, ownership, and GCG mechanisms vary across studies. In transportation and logistics, sustainability disclosure is increasingly important because business activities are closely related to emissions, occupational safety, energy use, service quality, and social impacts. Therefore, internal company characteristics and governance quality are important in explaining variations in sustainability disclosure, although the influence of each factor is not uniform across studies.*

Keywords: *company characteristics, transportation, logistics, sustainability disclosure, sustainability report, Good Corporate Governance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hasil penelitian terdahulu mengenai peran karakteristik perusahaan dalam mendorong pengungkapan keberlanjutan pada sektor transportasi dan logistik. Kajian difokuskan pada karakteristik perusahaan yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan, serta penerapan Good Corporate Governance (GCG). Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah artikel ilmiah yang relevan dan membahas pengungkapan sustainability report, ESG, maupun CSR pada perusahaan transportasi dan sektor yang memiliki karakteristik operasional serupa. Hasil kajian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang paling konsisten dikaitkan dengan keluasan pengungkapan keberlanjutan karena perusahaan besar memiliki sumber daya lebih memadai dan menghadapi tekanan pemangku kepentingan yang lebih tinggi. Sementara itu, pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan, dan mekanisme GCG menunjukkan hasil yang lebih beragam antarpenelitian. Pada sektor transportasi dan logistik, tuntutan pengungkapan semakin penting karena kegiatan operasional berkaitan dengan emisi, keselamatan kerja, penggunaan energi, kualitas pelayanan, dan dampak sosial. Dengan demikian, karakteristik internal perusahaan dan kualitas tata kelola menjadi bagian penting dalam menjelaskan variasi pengungkapan keberlanjutan, meskipun pengaruh masing-masing faktor tidak selalu seragam.

Kata kunci: karakteristik perusahaan, transportasi, logistik, sustainability disclosure, sustainability report, Good Corporate Governance.

ABSTRAK 15

MANAGERIAL ABILITY, XBRL DISCLOSURE, DAN TAX AVOIDANCE: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Devi Nurcahya Romadhoni[1*], Diah Hari Suryaningrum[2]
**22013010168@student.upnjatim.ac.id*
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur[1,2]

Abstract. *This study aims to systematically review the literature on the relationship between managerial ability, XBRL (eXtensible Business Reporting Language) disclosure, and corporate tax avoidance practices, as well as the role of various moderating variables examined in prior literature. The method used is a systematic literature review (SLR) namely by identifying, screening, and determinating of articles that meet the inclusion criteria. Based on the selection process, eight relevant articles that met the criteria were obtained for further analysis. The findings show that the relationship between managerial ability and tax avoidance still produces mixed results, while XBRL disclosure is consistently reported to reduce or moderate tax avoidance practices through increased information transparency. This study identifies a research gap regarding the simultaneous interaction between XBRL disclosure and managerial ability on tax avoidance, particularly in the mining sector in developing countries such as Indonesia.*

Keywords: *managerial ability, XBRL disclosure, tax avoidance, corporate governance, systematic literature review.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur mengenai hubungan antara managerial ability, pengungkapan XBRL (eXtensible Business Reporting Language), dan praktik tax avoidance pada perusahaan, serta peran berbagai variabel moderasi yang telah diteliti dalam literatur sebelumnya. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR), yaitu dengan mengidentifikasi, melakukan penyaringan dan penetapan artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh delapan artikel yang relevan dan memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa hubungan antara managerial ability dan tax avoidance masih menghasilkan temuan yang beragam, sementara pengungkapan XBRL secara konsisten dilaporkan mampu menurunkan atau memoderasi praktik tax avoidance melalui peningkatan transparansi informasi. Kajian ini mengidentifikasi adanya celah penelitian (research gap) terkait interaksi simultan antara XBRL disclosure, managerial ability terhadap tax avoidance, khususnya pada sektor pertambangan di negara berkembang seperti Indonesia.

Kata kunci: managerial ability, XBRL disclosure, tax avoidance, corporate governance, systematic literature review.